NASKAH NARASI VIDEO | KARYA INOVASI GURU

Harmoni Lingkungan Sekolah

Survei Kepuasan Digital untuk Evaluasi Sekolah Berbasis Data

Penulis Aliyudin, Guru Produktif TKJ

Satuan SMKS Ciledug Al Musaddadiyah, Kabupaten Garut

Durasi sekitar 2 menit 56 detik, 8 scene

SCENE 01

Pembuka

mulai 0:00

Visual: Judul karya, ikon lima aspek, dan kartu nama pembuat.

Bagaimana sekolah tahu apakah lingkungannya benar-benar nyaman, bersih, dan aman, menurut warganya sendiri? Perkenalkan, saya Aliyudin, guru produktif TKJ SMKS Ciledug Al Musaddadiyah, Kabupaten Garut. Karya inovasi saya: Harmoni Lingkungan Sekolah, survei kepuasan digital untuk evaluasi sekolah berbasis data.

SCENE 02

Masalah

mulai 0:21

Visual: Tiga kartu masalah: rekap lambat, suara tak terwakili, perbaikan meleset.

Selama ini, evaluasi sekolah sering bergantung pada kesan dan laporan lisan. Kalaupun ada angket, rekapnya memakan waktu, hasilnya terlambat, dan suara warga sekolah tidak selalu terwakili. Akibatnya, keputusan perbaikan kadang tidak tepat sasaran.

SCENE 03

Solusi

mulai 0:38

Visual: Alur isi dari ponsel, jawab dengan emoji, laporan otomatis; lima aspek penilaian.

Karena itu, saya membuat survei berbasis web yang mudah diisi dari ponsel maupun komputer. Responden memilih perannya: guru, staf, siswa, alumni, orang tua, atau masyarakat umum. Lalu mereka menilai lima aspek: kebersihan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban, fasilitas dan sarana, serta pelayanan dan lingkungan sosial. Total ada 29 pernyataan dengan skala emoji dari satu sampai lima, jadi cepat dijawab, cukup sekitar lima menit. Jawaban tersimpan otomatis, dan nama responden tidak ditampilkan pada hasil, sehingga mereka bisa menilai dengan jujur.

Harmoni Lingkungan Sekolah

Survei Kepuasan Digital untuk Evaluasi Sekolah Berbasis Data

SCENE 04
mulai 1:17

Visual: Indeks 82,6 dari 100, 113 responden, 79% puas, 3.277 jawaban.

Begitu data masuk, laporan langsung tersusun otomatis. Dari 113 responden dan 3.277 jawaban, indeks kepuasan sekolah mencapai 82,6 dari 100, kategori Puas. Sebanyak 79 persen jawaban bernilai Puas atau Sangat Puas. Tanpa rekap manual, tanpa menunggu berhari-hari.

SCENE 05
Aspek
mulai 1:36

Visual: Batang skor lima aspek; pelayanan dan lingkungan sosial tertinggi (4,23).

Yang terpenting, data ini bisa langsung dipakai untuk mengambil keputusan. Dari lima aspek, pelayanan dan lingkungan sosial paling tinggi, dengan skor 4,23.

SCENE 06
Prioritas
mulai 1:44

Visual: Daftar yang dipertahankan dan diperbaiki lebih dulu; rata-rata skor per kelompok.

Fasilitas ibadah juga menjadi pernyataan terbaik. Artinya, ini kekuatan yang perlu dipertahankan. Sebaliknya, aspek fasilitas dan sarana punya skor terendah, 4,01. Laporan bahkan menunjuk prioritas perbaikan yang jelas: fasilitas olahraga, kondisi meja dan kursi, kebersihan kantin, fasilitas toilet, dan kebersihan toilet. Laporan juga menunjukkan perbedaan antar kelompok. Siswa menjadi kelompok yang paling kritis, sehingga suara mereka patut menjadi perhatian utama dalam perbaikan. Dengan begitu, sekolah tidak menebak-nebak, tetapi tahu persis apa yang harus dibenahi lebih dulu.

SCENE 07
Dampak
mulai 2:19

Visual: Manfaat laporan dan siklus Ukur, Evaluasi, Perbaiki.

Hasil survei dapat dicetak atau disimpan sebagai PDF untuk rapat evaluasi, bahan penyusunan program kerja, hingga laporan akreditasi. Survei ini bisa diulang setiap semester, sehingga sekolah dapat memantau apakah perbaikan benar-benar meningkatkan kepuasan warganya.

SCENE 08
Penutup
mulai 2:47

Visual: Penutup dan identitas pembuat.

Harmoni Lingkungan Sekolah: dari suara warga, menjadi data. Dari data, menjadi perbaikan nyata. Terima kasih.